

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan provinsi di Indonesia berdasarkan indikator gizi buruk balita menggunakan metode *Fuzzy C-Means*, yang menghasilkan 3 kluster dengan Indeks validitas *Modified Partition Coefficient* (MPC). Kluster 1 terdiri dari 9 provinsi yaitu Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo. Kluster 2 terdiri dari 11 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat, Papua. Sedangkan untuk kluster 3 terdiri dari 14 provinsi yaitu Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku Utara.

Kluster 3 merupakan kluster dengan tingkat keberhasilan kesehatannya relatif lebih baik dibanding kluster 1 dan kluster 2, karena hampir semua rata-rata setiap indikator kesehatannya berada diatas indikator nasional. Oleh karena itu kluster 3 merupakan kluster yang lebih baik dibanding kluster 1 dan kluster 2.

5.2 Saran

Terdapat beberapa metode dalam pengklasteran. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya digunakan metode *Fuzzy C-Means*. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya digunakan metode-metode yang lain seperti metode *Subtractive Fuzzy C-Means*, *Spatial Fuzzy C-Means* dan dapat dilakukan perbandingan diantara kedua metode tersebut.

